BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu "Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menyimak anak udia dini kelompok B di TKS Khairani Lubok Batee Aceh Besar" dapat diambil kesimpulan bahwa Media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menyimak anak udia dini kelompok B di TKS Khairani Lubok Batee Aceh Besar. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian hipotesis menggunakan uji-T dimana yang didapatkan t hitung ≥ t tabel yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil kegiatan *Pre-Test* diperoleh sebesar 34% dan *Post-Test* diperoleh sebesar 90%. Hasil penelitian ini mengindekasikan bahwa media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menyimak dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada anak yang ditujukan dengan hasil Hipotesis t_{tabel} dapat dihitung dengan kriteria pengambilan keputusan nilai t_{hitung} -45.498 dan nilai signifikan (1-tailed) yaitu ≤ 000 dengan nilai df diperoleh dari 16-1=15, didapatkan nilai t_{tabel} yaitu 1,753. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ = (-45.498 ≥ 1,753) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan "terdapat pengaruh yang signifikan antara Media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menyimak anak udia dini kelompok B di TKS Khairani Lubok Batee Aceh Besar.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penggunaan media *Pop-Up Book* secara sistematis dalam kegiatan menyimak untuk anak usia dini sangat direkomendasikan. *Pop-Up Book* yang menampilkan elemen visual tiga-dimensi dan dapat disentuh secara langsung terbukti membantu anak memusatkan perhatian lebih lama, memahami alur cerita, serta merespon informasi secara aktif.

Media *Pop-Up Book* adalah media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan efektif. Keunggulannya terletak pada tampilan visual tiga dimensi yang interaktif, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi, daya imajinasi, serta partisipasi aktif anak saat kegiatan menyimak. Oleh karena itu, media ini sangat direkomendasikan untuk digunakan secara luas dalam pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

Penelitian Tindakan Kelas oleh Hasanah (2023) menunjukkan peningkatan signifikan keterampilan menyimak anak usia 4–5 tahun setelah intervensi pop-up storybook: dari ketuntasan pra-siklus sebesar 46,6% menjadi 76,65% pada akhir siklus II, dengan durasi perhatian 12–14 menit. Ini menegaskan bahwa *Pop-Up Book* mampu memperpanjang perhatian dan memancing respon verbal seperti menyebut tokoh dan menceritakan kembali.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk lembaga pendidikan

Lembaga PAUD disarankan untuk mengintegrasikan media *Pop-Up Book* ke dalam kurikulum pembelajaran, khususnya pada kegiatan pengembangan bahasa dan literasi dini. Lembaga perlu menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru agar mampu merancang, membuat, dan memanfaatkan *Pop-Up Book* secara kreatif dan tepat guna. *Pop-Up Book* dapat dijadikan sebagai bagian dari perpustakaan kelas atau pojok baca untuk memperkaya bahan bacaan anak yang mendukung pembelajaran tematik.

2. Saran untuk penggunaan di sekolah

Sekolah dapat menggunakan media *Pop-Up Book* sebagai alat bantu ajar pada kegiatan storytelling, literasi, dan pembelajaran berbasis proyek. Guru-guru disarankan untuk mengadaptasi isi *Pop-Up Book* sesuai dengan tema pembelajaran mingguan, sehingga materi lebih kontekstual dan mudah dipahami anak. Sekolah diharapkan mendorong kolaborasi orang tua dan guru dalam mengembangkan media *Pop-Up Book* secara mandiri, sehingga anak dapat berinteraksi dengan media ini baik di sekolah maupun di rumah.